

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa terhadap peminatan Jurnalistik terbentuk melalui tiga tahapan persepsi menurut Miftah Thoha, yaitu:

– Stimulus, ketika mahasiswa memperoleh informasi tentang jurnalistik dari dosen, teman sebaya, maupun media kampus.

– Registrasi, saat mahasiswa mulai menyerap informasi melalui pengamatan, pengalaman, atau interaksi langsung dengan dunia jurnalistik.

– Interpretasi, yaitu proses pemberian makna terhadap informasi yang diperoleh, yang membentuk sikap dan minat terhadap peminatan jurnalistik.

2. Persepsi yang muncul di kalangan mahasiswa beragam. Sebagian kecil mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap jurnalistik karena ketertarikan pribadi, pengalaman menulis, atau dukungan dari dosen. Sementara itu, mayoritas mahasiswa menunjukkan persepsi negatif, karena menganggap jurnalistik terlalu berat, membutuhkan skill khusus, dan memiliki prospek kerja yang tidak sejelas bidang lain.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan minat mahasiswa antara lain:

- Teman sebaya dan kakak tingkat, yang memberi pengaruh melalui cerita pengalaman dan saran peminatan.
- Dosen dan sistem akademik, yang berperan dalam memberi eksposur atau motivasi terhadap jurnalistik.
- Pengalaman pribadi, seperti tugas kuliah, magang, atau kebiasaan konsumsi berita.
- Pertimbangan pragmatis, seperti peluang kerja atau anggapan terhadap beban teknis di peminatan jurnalistik.

Dengan demikian, minat terhadap peminatan jurnalistik bukanlah keputusan yang terjadi secara instan, melainkan hasil dari proses persepsi yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, akademik, dan individual.

B. Saran

1. Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin diharapkan dapat lebih terbuka dalam mengeksplorasi seluruh peminatan yang tersedia, termasuk Jurnalistik. Dalam memilih peminatan, sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan faktor praktis atau pengaruh lingkungan sekitar, tetapi juga memperhatikan potensi diri dan ketertarikan pribadi.

2. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam disarankan untuk meningkatkan sosialisasi dan pendekatan yang menarik dalam mengenalkan peminatan Jurnalistik. Upaya konkret yang dapat dilakukan antara lain dengan mengadakan

kunjungan lapangan ke lembaga media seperti TVRI Kalsel, Tribunnews Banjarmasin, atau Museum Pers Nasional, serta menghadirkan praktisi jurnalistik dalam kegiatan seminar, kuliah tamu, maupun workshop agar mahasiswa lebih memahami realitas profesi jurnalistik.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dan subjek penelitian, seperti dengan melibatkan mahasiswa dari angkatan yang lebih variatif, atau membandingkan persepsi mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi pengaruh perkembangan media digital terhadap minat mahasiswa terhadap peminatan jurnalistik.